

V. SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

Berdasarkan pembahasan yang telah diuraikan, maka dapat ditarik kesimpulan :

Peran organisasi Perikatan Perkumpulan Perempuan Indonesia (PPPI) dalam memperbaiki keadaan perempuan Indonesia bidang pendidikan dan sosial budaya tahun 1928- 1933 adalah sebagai berikut:

1. Jumlah sekolah formal untuk wanita Indonesia bertambah dan jumlah wanita yang bersekolah pun meningkat.
2. Membentuk Ordonansi Guru tetapi ordonansi ini ditolak oleh organisasi-organisasi wanita Indonesia dan di ubah menjadi guru tanpa seizin pemerintah boleh mendirikan dan mengajar di sekolah tersebut.
3. Membentuk dana Beasiswa yang dinamakan “Study Fonds” untuk menolong anak- anak yang tidak mampu untuk bersekolah.
4. Mengajak seluruh organisasi wanita untuk meningkatkan usaha memerangi buta huruf di kalangan perempuan.
5. Mendirikan surat kabar “Isteri” sebagai media komunikasi.
6. Membentuk Proyek Ordonansi Perkawinan, proyek ini memiliki tujuan melarang praktik poligami sewenag- wenang, meskipun proyek ini banyak ditentang oleh organisasi yang berasaa islam tetapi proyek ini tetap bergulir dengan beberapa kali perubahan.

7. Pada kongres organisasi Perikatan Perkumpulan Perempuan Indonesia (PPPI) I –IV anggota kongres di sarankan untuk mengajarkan kepada masyarakat untuk selalu menentang tindakan kesewenang- wenangan yang dilakukan oleh kaum laki- laki.
8. Pada tahun 1933 juga dibentuk badan penyelidikan atau komisi penyelidikan hukum perkawinan di bawah pimpinan Maria Ulfah Santoso yang bertujuan mengawasi dan menyelidiki hukum perkawinan yang diterapkan pada masa itu.
9. Berkat peran organisasi Perikatan Perkumpulan Perempuan Indonesia (PPPI) tahun 1928- 1933 adalah berkurangnya tingkat poligami dan monogami terhadap wanita- wanita Indonesia.

B. Saran

1. Bagi kaum wanita Indonesia perjuangan harus terus berjalan dengan harapan wanita Indonesia mendapatkan hak dan kewajibannya sebagai manusia yang sama di mata tuhan.
2. Bagi pemerintah, diharapkan dapat memberikan bantuannya untuk kemajuan wanita Indonesia secara menyeluruh tidak untuk golongan wanita tertentu.
3. Jadikan perjuangan wanita Indonesia melalui organisasi Perikatan Perkumpulan Perempuan Indonesia (PPPI) sebagai pelajaran atau spion untuk kemajuan wanita Indonesia.
4. Diharapkan skripsi ini dapat bermanfaat untuk membantu membangkitkan semangat kaum wanita dalam menentang ketidakadilan dan bermanfaat untuk dunia akademik.